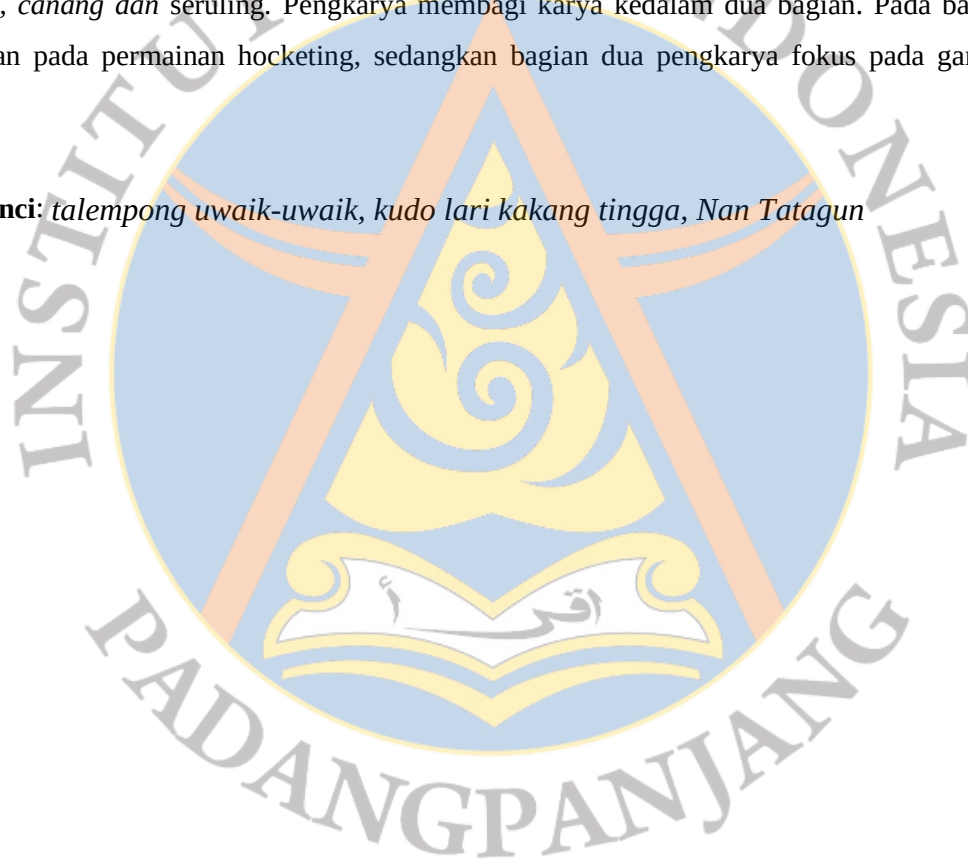


ABSTRAK

Musik tradisi *talempong uwaik-uwaik* hidup dan berkembang di nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. *Talempong uwaik-uwaik* ini dapat ditemukan dalam acara pesta pernikahan, acara batagak panghulu serta acara adat lainnya. Permainan *talempong uwaik-uwaik* dimainkan oleh ibu-ibu tua, istilah *uwaik* itu sendiri berasal dari sebutan untuk kaum wanita yang sudah tua. *Talempong uwaik-uwaik* ini memiliki beberapa lagu, salah satu dari lagu tersebut yaitu lagu *Kudo Lari Kakang Tingga*. Berdasarkan analisis pengkarya *talempong uwaik-uwaik* lagu *Kudo Lari Kakang Tingga* terdapat bentuk pergerakan melodi yang terkesan terhenti-henti yang mana masyarakat setempat biasa menyebutnya dengan istilah, "*Tatagun*". Karya *Nan Tatagun* digarap menggunakan pendekatan Tradisi dengan instrumen *talempong*, *gandang katindiak*, *gandang tambua*, *botol kaca*, *giriang-giriang*, *gadabiak*, *canang* dan seruling. Pengkarya membagi karya kedalam dua bagian. Pada bagian awal, difokuskan pada permainan hocketing, sedangkan bagian dua pengkarya fokus pada garapan pola *Tatagun*.

Kata Kunci: *talempong uwaik-uwaik*, *kudo lari kakang tingga*, *Nan Tatagun*



ABSTRACT

The traditional talempong uwaik-uwaik music lives and develops in the Paninjauan village, Tanjung Raya District, Agam Regency. Talempong uwaik-uwaik can be found at weddings, Batagak Panghulu events and other traditional events. The talempong uwaik-uwaik game is played by old women, the term uwaik itself comes from the term for old women. Talempong uwaik-uwaik has several songs, one of which is the song Kudo Lari Kakang Tingga . Based on the analysis of the composer talempong uwaik-uwaik in the song Kudo Lari Kakang Tingga , there is a form of melodic movement that seems to stop and stop, which local people usually call "Tatagun". Nan Tatagun work was created using a traditional approach with the instruments talempong, gandang katindiak, gandang tambua, the glass, giriang-giriang, gadabiak, canang and flute . The author divides the work into two parts. In the first part, the focus is on the hocketing game, while in part two the artist focuses on creating the Tatagun pattern.

Keywords: *talempong uwaik-uwaik, kudo ran kaca tingga, Nan Tatagun*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR..	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
GLOSARIUM	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
SINOPSIS KARYA	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
E. Landasan Teori.....	6
BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Metode Penciptaan.....	11
BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA.....	19
BAB IV. PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
WEBTOGRAFI	31
DAFTAR NARASUMBER.....	32
DAFTAR NOTASI.....	33
LAMPIRAN.....	34